

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna suatu objek yang berasal dari masalah sosial di mana pendekatan ini tidak melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan yang lain. Penelitian ini berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mendahulukan sudut penghayatan (*versthen*) yang mana dilakukan dalam kondisi normal (*natural setting*) dan bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada suatu objek yang diamati, menerangkan realitas yang berkaitan dengan teori. Adapun penelitian kualitatif menurut sukmadinata yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok¹.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

¹ Metode Penelitian Kualitatif, 'Imam Gunawan', 2013, 1-14.

prilaku yang diamati terutama dalam fenomena maraknya pernikahan dini yang masih terjadi di Lombok.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dari penelitian ini berpusat di kantor LBH APIK NTB yang berpusat di Jl. Dr Soetomo No. 19, Karang Baru, Kec Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Lembaga bantuan hukum (LBH) APIK NTB adalah salah satu lembaga bantuan hukum yang bertujuan terciptanya hukum yang adil, yang tercermin dalam relasi kuasa dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, dan bernegara. LBH APIK NTB menyediakan konsultasi dan layanan bantuan hukum bagi korban dan penyintas kekerasan berbasis gender.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan hal sangat penting dalam proses pengumpulan data. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk menunjang hasil yang optimal. Peneliti merupakan instrumen dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu peneliti juga harus ikut serta dalam kehidupan objek yang diteliti pada tingkat pemahaman akan tujuan yang dicari. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti mulai meneliti mulai dari tanggal

18 april sampai dengan tanggal 23 mei di kantor LBH APIK NTB Karang Baru, Kec.Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

D. Sumber Data

Sumber data menurut kaelan di dalam buku metodologi penelitian kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut satori sumber data itu bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau orang yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian inoi ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama², pokok informasi data yang dibutuhkan peneliti sebagai sumber data pertama dalam konstruksi penelitian ini dengan media interview dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para pihak yang berkecimpung di kantor LBH APIK NTB, yang meliputi para advokat, praktisi hukum, psikolog dan karyawan lain yang berada di kantor LBH APIK NTB.

² Suerjono Suekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : UI-Press, 2015, cet. 3) hlm. 12.

2. Sumber data sekunder adalah penunjang dari sumber data primer yang berguna untuk melengkapi keabsahan data. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal dan karya ilmiah lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interview atau wawancara, observasi dan dokumentasi³. Di mana ketiga cara ini digunakan untuk memperoleh data yang kompatibel yaitu keserasian keaslian data dibuktikan dengan pendekatan secara langsung kepada para pihak yang berada di kantor lembaga bantuan hukum (LBH) APIK Nusa Tenggara Barat dalam mencegah pernikahan dini di Lombok.

1. Interview/wawancara

Metode ini merupakan cara untuk mendapatkan informasi langsung dari dua pihak dengan tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Adapun objek informasi kunci dalam penelitian ini adalah para pihak yang berada di kantor LBH APIK NTB, warga dan para pihak yang melakukan pernikahan dini. Guna mengumpulkan data dari beberapa sudut pandang pemahaman tentang upaya pencegahan dini.

2. Observasi

Pendekatan ini merupakan metode yang tidak berpusat pada orang yang di interview melainkan mencakup objek-objek alam yang lain

³ B A B iii, 'Nana Sujan', *helos tensados*, 1 (2019), 1-476

dalam lingkungan yang ditunjukkan peneliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah lapangan yang sesuai dengan pengamatan dari peneliti, yaitu lingkungan masyarakat yang memiliki angka pernikahan dini yang tinggi dan kantor LBH APIK Nusa Tenggara Barat.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa lalu baik berupa gambar, tulisan dan karya ilmiah dalam suatu objek yang diteliti. Yang menjadi bukti kajian objek peneliti baik secara tertulis atau fenomena yang terjadi di lingkungan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menemukan dokumen yang menjadi data dari penelitian diantaranya adalah sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan LBH APIK di lingkungan masyarakat yang berpotensi terjadi angka pernikahan dini yang tinggi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam metode penelitian, yaitu sebagai pemecah masalah dari objek yang dikaji untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktik, dan menguji keabsahan teori dalam penempatan nya sebagai jalan untuk mengaplikasikan suatu praktik yang sudah berlaku selama ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, di mana secara teori yang di kemukakan oleh nasir metode deskriptif adalah metode dalam penelitian

tentang status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis akan keakuratan mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan tentang fenomena yang di selidiki. Sedangkan kualitatif merupakan metode penelitian yang analisis data nya tidak berupa statistik atau jenis hitungan lainnya yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dalam suatu peristiwa interaksi manusia dalam kondisi tertentu dengan perspektif peneliti.

Di mana dengan pendekatan analisis ini penelitian bertujuan untuk mengolah dan menyajikan data, dengan menggambarkan beberapa fenomena dari kajian objek yang diteliti guna mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dari beberapa literatur data-data lain yang telah dikumpulkan.

Oleh sebab itu, dengan metode analisis ini peneliti dalam penyusunan nya di fokus kan untuk mengetahui bagaimana upaya yang di lakukan lembaga bantuan hukum (LBH) APIK NTB dalam mencegah pernikahan dini yang sesuai dengan realistik yang terjadi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penerapan nya pengecekan keabsahan data sangatlah dibutuhkan dalam penelitian, karena dengan metode ini data atau informasi yang dijadikan karya ilmiah bisa diakui keabsahan atau

kebenarannya dan dapat dijadikan pembanding untuk penelitian berikutnya.

Untuk membentuk data yang bisa diakui akan keabsahannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi penyidik untuk memeriksa keabsahan data. Di mana digunakan untuk mengkomparatifkan data dengan penelitian yang diteliti peneliti yang lain, sebagai pembanding acuan akan keakuratan dalam penelitian yang dikaji.

H. Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah suatu karya ilmiah yang sistematis, teratur, terarah dan bertujuan. Supaya menghasilkan data yang sesuai dengan sistematika pengumpulan data maka dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan lain-lain.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan peneliti ketika meneliti ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti

mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan pengecekan kembali data setelah diteliti melalui pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna mengumpulkan akan kebenaran data yang diteliti. Dan mengetahui data yang dibutuhkan sebelum menjadikannya kajian ilmiah yang absah.



